

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan replikasi model hasil penelitian Alam dan Shah (2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing (PMA) di ASEAN pada 2000-2013. Pertumbuhan GDP setiap negara penting untuk terus dijaga agar tidak mengalami penurunan karena pertumbuhan GDP akan mencerminkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Penanaman modal asing (PMA) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan GDP. AEC 2015 akan mempermudah akses PMA di negara ASEAN sehingga kesempatan untuk mengembangkan PMA perlu dioptimalkan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu *market size*, *labor force*, *labor productivity*, *corporate tax rate*, *trade openness*, *political stability*, *exchange rate*, *inflation*, dan *quality of infrastructure*.

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan Ordinary Least Square yaitu metode panel data dengan *software E-views 6*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *World Bank*, *The Conference Board*, dan KPMG. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *market size* dan *political stability* merupakan variabel yang dapat menarik PMA masuk ke dalam suatu negara. Semakin tinggi nilai *market size* dan *political stability*-nya, nilai PMA yang masuk juga semakin tinggi.

Kata Kunci: Penanaman Modal Asing, Market Size, Political Stability

ABSTRACT

This study is a replication of the results of research Alam and Shah (2013). This study aims to identify and analyze the factors that influence the foreign direct investment (FDI) in ASEAN in 2000-2013. GDP growth in every country is important to be maintained in order not to decrease due to the growth of GDP will reflect the country's economic growth. Foreign direct investment (FDI) is one way to increase GDP growth. AEC 2015 will facilitate the access of FDI in ASEAN countries so that the opportunity to develop a PMA needs to be optimized. Factors tested in this study, namely market size, labor force, labor productivity, the corporate tax rate, trade openness, political stability, exchange rate, inflation, and the quality of infrastructure.

Data management is using Ordinary Least Square is a method of data panel with software E-views 6. The data used are secondary data obtained from the World Bank, The Conference Board, and KPMG. These results indicate that the market size and political stability is a variable that can attract FDI into the country. The higher the value of market size and its political stability, the value of FDI entry also higher.

Key Word: Foreign Direct Investment, Market Size, Political Stability